

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil perhitungan di atas serta pembahasannya maka dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Pengguna metode moving average periode 6 bulan dan exponential smoothing berdasarkan alpha 0.9 pada permintaan UMKM realsteps konveksi yang dibantu dengan microsoft excel memiliki hasil akurasi peramalan (error peramalan) paling kecil, dalam sebuah peramalan semakin kecil nilai suatu peramalan maka semakin akurat hasil peramalan tersebut. Dengan hasil peramalan peramalan tahun 2019 dengan rata-rata 261unit, MAD sebesar 95 unit, MSE sebesar 10.817 unit dan nilai MAPE sebesar 49,51%. tahun 2020 dengan rata-rata 270 unit, MAD sebesar 91 unit, MSE sebesar 11.777 unit dan nilai MAPE sebesar 34.87 % tahun 2021 dengan rata-rata 278 unit, MAD sebesar 63 unit, MSE sebesar 3672 unit dan nilai MAPE sebesar 19.71% Peramalan menggunakan metode *exponential smoothing* berdasarkan  $\alpha = 0,9$  tahun 2019 memiliki nilai yang sama yaitu 258 unit. MAD 21 unit, nilai MSE sebesar 1070 unit dan nilai MAPE 11 % . Metode *exponential smoothing* berdasarkan  $\alpha = 0,9$  tahun 2020 memiliki nilai 256 unit. MAD sebesar 11 unit , MSE sebesar 142 unit serta nilai MAPE sebesar 5 % . Peramalan menggunakan metode exponential smoothing berdasarkan  $\alpha = 0,9$  tahun 2021 memiliki nilai 287unit. MAD sebesar 9 unit dan nilai MSE sebesar 119 unit serta nilai MAPE sebesar 3,85% .
- 2) Pengendalian persediaan bahan baku kain pada UMKM Realsteps Konveksi di telagasari karawang dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ), *safety stock* ,dan *reorder point* akan mencapai titik yang paling optimal jika perusahaan melakukan pembelian bahan baku kain setiap kali pesan dengan frekuensi pembelian sebanyak 6 kali dalam satu tahun. Dengan menggunakan metode EOQ perusahaan juga dapat menghemat biaya persediaan bahan baku kain sebesar. Dengan menetapkan persediaan pengaman

(*safety stock*) dan titik pemesanan ulang (*reorder point*). Hasil dari Metode EOQ pada UMKM realsteps Konveksi di Telagasari Karawang dengan hasil 2019 sebesar 247 unit, hasil tahun 2020 sebesar 239 unit, tahun 2021 sebesar 240 unit *safety stock tahun 2019* sebesar 126,8 unit . *tshun 2019* sebesar ,41,7 unit,tahun 2021 sebesar 56,7 unit dan *reorder point tahun 2019* sebesar 129 unit, tahun 2020 sebesar 44 unit,ahun 2021 sebesar 59 unit. Dengan menggunakan metode EOQ perusahaan menghemat biaya pengeluaran tahun 2019 menghemat biaya total persediaan bahan baku kain sebesar Rp. 337.578. Tahun 2020 menghemat biaya total persediaan bahan baku kain sebesar Rp. 415.210. Dan tahun 2021 persediaan bahan baku kain sebesar Rp. 408.375.

## 1.2 Saran

- 1) Bagi UMKM Realsteps Konveksi di telagasari karawang bisa menggunakan metode peramalan *moving average* 6 bulan dan *exponential smoothing* berdasarkan alpha 0,9 untuk meramalkan permintaannya dikarenakan metode peramalan ini memiliki nilai akurasi peramalan yang paling kecil sehingga dari hasil peramalan yang akurat dapat dijadikan landasan untuk mengambil keputusan usaha di masa yang akan mendatang terutama yang berkaitan dengan permintaan produk.
- 2) UMKM Realsteps Konveksi di telagasari karawang dapat mengantisipasi terjadinya kelebihan maupun kekurangan bahan baku. UMKM Realsteps Konveksi di telagasari karawang sebaiknya lebih memperhatikan pengendalian persediaan bahan baku kain dan benang serta disarankan untuk menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) karena perusahaan dapat mengoptimalkan persediaan bahan baku kain. UMKM Realsteps Konveksi di telagasari karawang sebaiknya menetapkan persediaan pengaman (*Safety Stock*) dan titik pemesanan ulang (*Reorder Point*) untuk mengantisipasi terjadinya kelebihan maupun kekurangan bahan baku kain sehingga dapat meminimalkan biaya persediaan. Disarankan bagi peneliti selanjutnya yang mengambil penelitian dengan tema yang sama sebaiknya membaca penelitian-

penelitian yang lain sesuai dengan tema penelitian ini untuk meminimalisir tingkat kesalahan dalam pengambilan referensi dan sebagai bahan pembandingan antara penelitian satu dengan penelitian yang lain.



